

Peningkatan Literasi Pengelolaan Obat Melalui Edukasi DAGUSIBU pada Siswa SMK Farmasi Maruyung Istiqomah sebagai Upaya Penggunaan Obat Rasional di Masyarakat

Moch.Fachrul K.P¹, Andy Syahriansyah², Tarisha Naila Z³, Aisah Dwi H⁴, Ayudia Khairunnisa P⁵, Reggina R S⁶, Aulia Nurfazri I⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana

Email: fachrulmhmd83@gmail.com

Abstract

Penggunaan obat yang tidak rasional masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Faktor penyebab utamanya adalah rendahnya pemahaman mengenai cara memperoleh, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar. Remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Farmasi sebagai calon tenaga teknis kefarmasian, perlu dibekali pemahaman ini sejak dini. Program DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat dengan benar) menjadi pendekatan edukatif peningkatan kesadaran tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa mengenai pengelolaan obat yang tepat. Kegiatan dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Farmasi Diploma Universitas Bhakti Kencana di SMK Farmasi Istiqomah Maruyung, Cipeujeuh, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Peserta melibatkan 45 siswa. Metode meliputi pamerian, studi kasus, diskusi, dan tanya jawab. Cakupan materi meliputi cara memperoleh obat dari fasilitas resmi, prinsip "Tanya 50" dalam penggunaan obat, penyimpanan, pembuangan obat yang aman. Evaluasi kegiatan menggunakan metode kuesioner pre-test dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan nilai bervariasi rentang lebar. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan. Mayoritas peserta mencapai skor maksimal. Peserta turut aktif berdiskusi, bertanya selama kegiatan berlangsung. Edukasi DAGUSIBU menunjukkan indikasi efektif meningkatkan pemahaman siswa. Penerapan metode ini diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah nyata mendukung penggunaan obat yang rasional aman bagi masyarakat luas.

Kata kunci: DAGUSIBU; Perilaku sehat; Penggunaan rasional; Penyuluhan Kesehatan

Abstract

Irrational drug use remains a public health problem in Indonesia. The primary contributing factor is a lack of understanding of how to properly obtain, use, store, dispose of drugs. Students attending Pharmacy Vocational High School (SMK), as a future pharmaceutical technicians, need to be equipped with this understanding from an early age. The DAGUSIBU (Obtain, Use, Store, Dispose of Drugs Correctly) program is an educational approach aimed at raising this awareness. This community service activity was conducted by the pharmacy Diploma Student association of Bhakti Kencana University at Istiqomah Maruyung Pharmacy Vocational High School, Cipeujeuh, Pacet district, Bandung regency. 45 Students participated. The methods included presentations, case studies, discussions, question and answer sessions. The material covered obtaining drugs from authorized facilities, the "ask 50" principle, safe drug storage, disposal practices. The activity was evaluated using pre test, post test questionnaires. Pre test results showed a wide range of scores. Post test result demonstrated significant improvement. The majority of participants achieved maximum scores. Participants actively engaged in discussions, raised questions throughout the activity. The DAGUSIBU program proved effective in improving students understanding of proper drug management. This represents a concrete step toward supporting the rational, safe use medicines the wider community.

Keywords: DAGUSIBU; Health behavior; Rational Education; Health education

PENDAHULUAN

Obat merupakan suatu bagian penting pada pelayanan kesehatan yang digunakan sebagai pencegahan, diagnosis ataupun pengobatan suatu penyakit. Namun, penggunaan obat secara tidak rasional menjadi sebuah persoalan yang banyak ditemukan pada masyarakat. Kesalahan dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya efektivitas terapi suatu obat, terjadinya efek samping sampai munculnya resistensi obat. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tata cara pengelolaan obat yang benar (Widyaningrum & Wahyuni, 2022 Fitriana, 2023).

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) mengembangkan program DAGUSIBU sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan obat yang benar. Istilah DAGUSIBU merupakan singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat dengan Benar. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan serta membentuk perilaku masyarakat agar lebih bertanggung jawab dalam mengelola obat sehingga dapat mengurangi risiko *medicatin error* dan penyalahgunaan obat. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pemberian edukasi DAGUSIBU mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan obat yang tepat (Fajriansyah 2022 et al., Purwaningsih et al., 2024).

Kelompok remaja, khususnya siswa sekolah menengah kejuruan bidang farmasi, merupakan sasaran yang strategis dalam program edukasi DAGUSIBU. Sebagai calon tenaga vokasi farmasi, siswa SMK Farmasi diharapkan memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan obat sehingga mampu menjadi agen edukasi bagi keluarga maupun masyarakat di sekitarnya. Penelitian pada siswa farmasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai DAGUSIBU masih bervariasi dan dipengaruhi oleh faktor pendidikan serta paparan informasi kesehatan yang diterima siswa (Anggeraini et al., 2024).

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kalangan pelajar menunjukkan bahwa penyuluhan dan edukasi DAGUSIBU memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Puspitasari et al (2022) menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan sosialisasi DAGUSIBU melalui metode ceramah dan evaluasi pretest-posttest. Hasil serupa juga ditemukan pada kegiatan penyuluhan DAGUSIBU di

lingkungan sekolah yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai cara mendapatkan, gunakan, simpan, dan membuang obat secara benar setelah memperoleh edukasi (Puspitasari et al., 2022; Fajriansyah et al., 2022).

SMK Farmasi Istiqomah Maruyung adalah lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa untuk memiliki keahlian di bidang farmasi. Namun, pemahaman siswa tentang penerapan konsep DAGUSIBU dalam kehidupan sehari-hari masih harus ditingkatkan agar mereka tidak hanya tahu teori, tetapi bisa menerapkannya dengan baik. Pengajaran sejak awal mengenai pengelolaan obat yang benar diharapkan dapat membentuk sikap bertanggung jawab dalam penggunaan obat dan meningkatkan peran siswa sebagai sumber informasi kesehatan di sekitar mereka.

Oleh karena itu, kami Himpunan Mahasiswa Diploma III Bhakti Kencana University melakukan program pengabdian masyarakat berupa edukasi DAGUSIBU kepada siswa SMK Farmasi Istiqomah Maruyung yang memiliki tujuan untuk meningkatkan wawasan siswa mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar sehingga dapat mendukung terwujudnya penggunaan obat yang rasional dan aman pada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan edukatif dengan pendekatan interaktif. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Farmasi Istiqomah Maruyung tentang pengelolaan obat yang tepat melalui konsep DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat dengan benar).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMK Farmasi Istiqomah Maruyung dan diikuti oleh 45 orang siswa sebagai peserta. Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan berupa penyusunan materi edukasi mengenai prinsip DAGUSIBU, meliputi cara memperoleh obat melalui sarana resmi, penggunaan obat sesuai aturan, penyimpanan obat yang tepat, serta pembuangan obat secara aman guna mengurangi risiko terhadap kesehatan maupun lingkungan.

Metode penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah interaktif menggunakan media edukasi, disambung dengan sesi tanya jawab dan diskusi untuk mengetahui pemahaman peserta serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait pengelolaan obat dalam

kehidupan sehari-hari. Sebagai tambahan, kegiatan dilengkapi dengan games edukatif untuk meningkatkan antusiasme dan keterlibatan peserta selama proses penyuluhan.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara observasi terhadap keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung, meliputi partisipasi dalam diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan, serta antusiasme siswa dalam mengikuti rangkaian edukasi. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai penerapan DAGUSIBU.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang mengangkat tema DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat dengan Benar) diselenggarakan oleh HIMFARD sebagai bentuk kontribusi mahasiswa farmasi dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat khususnya terkait pengelolaan obat dengan benar. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Istiqomah Maruyung yang berlokasi di Cipeujeuh, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada siswa mengenai cara pengelolaan obat yang tepat untuk mencegah kesalahan penggunaan obat. Dengan penyampaian materi DAGUSIBU, diharapkan peserta dapat memahami pentingnya penggunaan obat secara bijak dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut sehari-hari.

Kegiatan edukasi ini diikuti oleh 45 siswa dengan materi yang disampaikan mencakup pengenalan program DAGUSIBU seperti cara mendapatkan obat dari tempat pelayanan kefarmasian yang resmi, penggunaan obat yang benar dengan prinsip "Tanya 5O", penyimpanan obat yang sesuai, pembuangan obat yang aman, dan pengenalan jenis obat. Penyampaian materi ini juga diikuti dengan studi kasus dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang penerapan DAGUSIBU.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan DAGUSIBU

Metode penyampaian materi ini menggunakan ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Sepanjang pelaksanaan kegiatan, para peserta menunjukkan antusiasme yang baik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan respons yang mereka berikan.

Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari keaktifan mereka selama sesi diskusi dan tanya jawab. Tiga peserta mengajukan pertanyaan mengenai penggunaan dan pengelolaan obat yang benar. Keaktifan ini memperlihatkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penerapan prinsip DAGUSIBU. Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung dengan tertib dan kondusif. Tujuan edukasi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.



Gambar 2. Hasil Pre-Test DAGUSIBU



Gambar 3. Hasil Post-Test DAGUSIBU

Hasil evaluasi pengetahuan melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi mengenai DAGUSIBU. Berdasarkan grafik hasil pre-test, nilai peserta masih bervariasi dengan rentang yang cukup lebar, bahkan terdapat beberapa peserta yang memperoleh nilai rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum

penyuluhan masih terdapat keterbatasan pemahaman atau wawasan siswa terhadap cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar. Meskipun sebagian peserta telah memiliki pengetahuan dasar yang baik, tetapi masih ditemukan perbedaan tingkat pemahaman antar peserta sehingga diperlukan pemberian edukasi secara menyeluruh.

Setelah dilakukan penyampaian materi dan sesi diskusi interaktif, hasil evaluasi melalui post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta yang sangat baik. Sebagian besar siswa memperoleh nilai yang mendekati atau mencapai skor maksimal (100), dengan hanya sedikit peserta yang mengalami penurunan kecil pada beberapa indikator. Pola hasil post-test yang lebih tinggi dan lebih seragam dibandingkan pre-test yang menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Peningkatan ini juga membuktikan bahwa metode penyampaian berupa ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan tanya jawab efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep DAGUSIBU.

Temuan pada kegiatan ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang melaporkan bahwa perbandingan nilai pre-test dan post-test dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan penyuluhan kesehatan. Peningkatan nilai pada post-test ini menggambarkan bahwa peserta telah memahami materi yang diberikan dan berpotensi menerapkan prinsip DAGUSIBU dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan edukasi yang dilaksanakan oleh HIMFARD dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan literasi dan kesadaran siswa mengenai pengelolaan obat yang rasional dan aman.



Gambar 4. Dokumentasi akhir kegiatan pengabdian masyarakat

Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan penelitian Sakban dan Mahesa (2025) yang menyatakan bahwa edukasi DAGUSIBU berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar. Hal tersebut selaras dengan pelaksanaan kegiatan di SMK Istiqomah Maruyung yang menunjukkan antusiasme serta keaktifan peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab, sehingga menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, metode edukasi yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya penerapan prinsip DAGUSIBU dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dalam meningkatkan tingkat pemahaman siswa SMK Farmasi Istiqomah Maruyung mengenai DAGUSIBU. Peserta kegiatan memahami bagaimana cara, mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat secara baik dan benar. Dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan peserta dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan obat yang baik dan dijadikan bekal sebagai calon tenaga vokasi farmasi di masa depan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMK Farmasi Istiqomah atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Penghargaan dan apresiasi kami sampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Kami juga berterima kasih kepada panitia dan seluruh pihak yang terlibat atas kontribusi, bantuan, dan kerja sama yang telah diberikan dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta mempererat hubungan kerja sama yang baik di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeraini, V. G., Sugiyono, & Larasati, N. (2024). Kajian Tingkat Pengetahuan Dagusibu Antibiotik Pada Siswa Farmasi SMK YPKK 1 Sleman, *Journal of Pharmaceutical*, (JOP), 2(2).
<https://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/jop/article/view/1531/895>
- Fajriansyah, F., Utami, Y. P., & Zulfahmidah. (2022). Penyuluhan DAGUSIBU sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa SMKN 05 Kabupaten Selayar., *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 2(2).
<https://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/ipki/article/view/203/142>
- Fitriana, D., Handayani, D., Octavia, F., & Rahma, K. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU Obat di Cawang RT/RW 05/05, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 4(1).
<https://journal.binawan.ac.id/parahita/article/view/701/341>
- Hamzah, D. F., & Rafsanjani, T. M. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi dan Simulasi DAGUSIBU terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Obat Rasional di Tingkat Keluarga. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 7(3). DOI: <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11640>
- Juwita, D. A., Badriyya, E., & Lailaturrahmi. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan Obat yang Rasional melalui Edukasi Pengenalan Obat. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(3), 423–428. DOI: <https://doi.org/10.25077/jwa.30.3.423-428.2023>
- Kartika, E. Y., Khaerunnisa, A., Jayantie, D. D., Ernawati, E. E., Junaedi, C., Indriatmoko, D. D., & Oktavia, S. (2023). Penyuluhan DAGUSIBU Obat Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat di Desa Kutakarang-Cibitung, Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 1050-1057.
<https://www.academia.edu/download/108255388/332.pdf>
- Nasir, N. H., Awaliyah, N., & Juliansyah, R. (2021). Dagusibu Education (Get, Use, Save and Dispose) Medicines in Puasana Village, North Moramo District, South Konawe Regency. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 40–45. DOI: <https://doi.org/10.35311/jmpm.v2i2.29>

- Octavia, D. R., Susanti, I., & Negara, S. B. M. K. (2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan dan pengelolaan obat yang rasional melalui penyuluhan dagusibu. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 23-39. <http://jffk.unram.ac.id/index.php/indra>
- Puspitasari, C. E., Indrawan, S. A., & Yuliana, M. R. (2022). Peningkatan Pengetahuan terhadap DAGUSIBU pada Siswa SMA Islam Syarif Imamuzzahidin Klanjuh, *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4). <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/4159>
- Purwaningsih, N. S., Satria, B. M., Dewi, B. S., et al. (2024). Upaya Peningkatan Pengetahuan kepada Masyarakat terhadap DAGUSIBU Obat, *Jurnal Pengabdian IKIFA*. 4(1). <https://epik.ikifa.ac.id/jpi/article/view/217/141>
- Sakban, S., & Mahesa, R. (2024). Edukasi dan Sosialisai DAGUSIBU Obat Sebagai Upaya Promotif Kesehatan Bagi Siswa-Siswi di SMA 05 Dumai. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8(3), 364–367. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i3.7894>
- Wahyunita, S., Nazarudin, M., & Sidiq, N. M. (2023). Edukasi “DAGUSIBU” (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat) dalam meningkatkan kepedulian penggunaan obat secara rasional di masyarakat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3), 585–591. DOI: <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20555>
- Widyaningrum, E. A., & Wahyuni, D. (2022). Pengaruh Edukasi dengan Metode Ceramah, Bernyanyi, dan Permainan terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang DAGUSIBU Obat, *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. 3(1), 255-262. <https://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/630/430>
- Yanti, S. I., Rohenti, I. R., Okzelia, S. D., & Shoaliha, M. (2024). Edukasi Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang (DAGUSIBU) Obat pada Masyarakat Secara Home Pharmacy Care. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 150–156. DOI: <https://doi.org/10.53690/ipm.v4i02.284>
- Yosmar, R., Permatasari, D., & Fitria, N. (2023). Edukasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat untuk Masyarakat Karang Taruna, Jorong Malana Ponco, Tanah Datar. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(3), 545–553. DOI: <https://doi.org/10.25077/jwa.30.3.545-553.2023>